

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Tingkat *self efficacy* remaja di Jakarta Barat mendapat nilai 126,94. Nilai ini termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa para remaja sudah mampu menyelesaikan tugas yang diembannya. Para remaja lebih memilih untuk mengenyam bangku kuliah dari pada bekerja. Oleh karena itu kemampuan *self efficacy* yang baik ini dapat menjadi bekal untuk menempuh pendidikan kuliah.
2. Pola asuh remaja di Jakarta barat terbagi menjadi tiga yakni pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif. Pola asuh demokratis memiliki nilai rata rata sebesar 83,89 yang dikategorikan tinggi, pola asuh otoriter dengan nilai rata rata sebesar 36,81 yang dikategorikan tinggi, serta pola asuh permisif dengan nilai rata-rata sebesar 9,35 yang diketagorikan rendah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh terhadap *self efficacy* remaja dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian H_1 diterima, dan H_0 ditolak. Artinya ketika pola asuh ditingkatkan maka *self efficacy* pun akan semakin meningkat. Begitupula sebaliknya, apabila pola asuh orang tua buruk maka tingkat *self efficacy* remaja juga akan menurun. Koefisien

determinasi menunjukkan bahwa variabel pola asuh dapat mempengaruhi variabel *self efficacy* remaja di Jakarta Barat sebesar 41,3%. Sedangkan sisanya sebesar 58,7% dipengaruhi oleh variabel diluar pola asuh.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Penelitian ini dapat menjadi informasi pendukung bagi remaja dalam menilai pola asuh yang diberikan orang tua. Apabila pola asuh yang diberikan tidak sesuai, remaja dapat berdiskusi dengan orang tua dengan merujuk dari informasi penelitian ini.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan orang tua responden atau pihak lainnya dalam memberikan pola asuh yang sesuai bagi anaknya. Harapannya penelitian ini dapat menjadi bekal parenting dikemudian hari agar *self efficacy* remaja dapat ditingkatkan secara berkala.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan informasi penunjang bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini terbatas pada dua variabel dan lokasi yang kurang luas. Harapannya, penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang relevan dan memperluas lokasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal.